

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



PEMERINTAH
KOTA PASURUAN



2022

DINAS PERTANIAN
DAN
KETAHANAN PANGAN

Jl. Ir. Juanda No.1-A Kelurahan Blandongan
Kecamatan Bugul Kidul
Kota Pasuruan
Telp./Fax. (0343) 418855

PENGANTAR

Puji syukur kami pajatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan karunianya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan tahun 2022.



LKJIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi 2022 merupakan bentuk akuntabilitas kepada setiap instansi pemerintah. LKJIP ini berpedoman dengan Permenpan nomor 53 tahun 2014 tentang Penunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan juga sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur, Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif dan efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Pasuruan,

Maret 2023

Kepala Dinas



YUDHI HARNENDRO, SH., M.Si

NIP.196810271994031008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 berpedoman pada Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Terdapat 2 tujuan dan 2 sasaran yang dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Terdapat pembagian urusan agar kinerja semakin terfokus, yaitu urusan pertanian dan urusan pangan. Urusan pertanian memiliki 1 tujuan dan 1 sasaran, begitu juga dengan urusan pangan yang memiliki 1 tujuan dan 1 sasaran.

Tujuan 1 yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian melalui indikator PDRB kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan pada tahun 2022 mempunyai target sebesar 116.163,87 dan terealisasi sebesar 129.413,41 sehingga mempunyai capaian sebesar 111 %. Untuk sasaran 1 Meningkatkan produksi hasil pertanian/peternakan melalui indikator Prosentase peningkatan Produktifitas Pertanian (tanaman pangan, Hortikultura, peternakan) dengan target sebesar 0,2 % & dan terealisasi 4,59% dan tercapai 2.295%.

Tujuan 2 Terpenuhinya Kebutuhan Gizi Pangan Masyarakat, melalui indikator Pengeluaran Makanan Per kapita per bulan pada tahun 2022 mempunyai target sebesar 622.595 dan terealisasi sebesar 684.065 sehingga mempunyai capaian sebesar 109,80 %. Untuk sasaran 2 Tujuan Meningkatnya Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat melalui indikator Skor PPH pada Tahun 2022 mempunyai target sebesar 89,7 dan terealisasi sebesar 86,2 sehingga mempunyai capaian sebesar 99,89 %. Ketercapaiannya ini dikategorikan berhasil namun apabila dibandingkan dengan tahun 2021 Skor PPH mengalami penurunan sebesar 0,55 %.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I.....	vii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penjelasan Umum Organisasi	2
1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja	2
1.2.2 Anggaran.....	4
1.2.3 Isu Strategis	4
1.3 Dasar Hukum.....	13
1.4 Sistematika Laporan Kinerja	14
BAB II	16
PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....	16
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022.....	19
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	19
BAB III	29
AKUNTABILITAS KINERJA.....	29
3.1 Capaian Kinerja.....	29
3.1.1 Skala Capaian Kinerja	29

3.1.2 Membandingkan antara target dan realisasi tahun pelaporan	29
3.1.3 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	34
3.1.4Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	38
3.1.5Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)	41
3.1.6 Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	42
3.1.7 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	45
3.1.8 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.....	47
3.2 Realisasi Anggaran	55
BAB IV.....	58
PENUTUP.....	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan Tahun 2022	4
Tabel 2. 1 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Perangkat Daerah Tahun Periode Rencana Strategis	17
Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2022.....	18
Tabel 2. 3 Rencana Kinerja Tahun 2022 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	19
Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022	20
Tabel 2. 4. 1 Perubahan Anggaran Program Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	21
Tabel 2. 5 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022	22
Tabel 2. 5. 1 Anggaran Program / Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	27
Tabel 3. 1 Pengkategorian Capaian Kinerja	29
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022	30
Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja.....	34
Tabel 3. 3. 1 Persentase Peningkatan Produktifitas Pertanian.....	35
Tabel 3. 4 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis	39
Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian dengan Standar Provinsi Jawa Timur	41
Tabel 3. 6 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi.....	42
Tabel 3. 7 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran	45
Tabel 3. 8 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan	47
Tabel 3. 9 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	3
Gambar 3. 1 Produktivitas Tanaman Pangan	36
Gambar 3. 2 Produksi Tanaman Holtikultura	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2022 diakhiri dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam menjalankan program selama setahun. Pemerintah telah berupaya keras untuk memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat, khususnya pada Sub Sektor Pertanian, Peternakan dan Ketahanan Pangan agar berjalannya roda perekonomian semakin membaik, merata dan secara khusus usaha – usaha yang berkaitan dengan Pemberdayaan dan budidaya Pertanian, Peternakan dan Ketersediaan pangan.

Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Instruksi Presiden diganti dengan ketentuan pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 pasal 3 dinyatakan bahwa Azas-azas Umum Penyelenggaraan Negara, meliputi : Azas Kepastian Hukum, Azas Tertib Penyelenggaraan Negara, Azas Kepentingan Umum, Azas Keterbukaan, Azas Proporsionalitas, Azas Profesionalitas, dan Azas Akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati / Walikota menyusun Laporan Kinerja tahunan pemerintah kabupaten / kota dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan

kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

1.2 Penjelasan Umum Organisasi

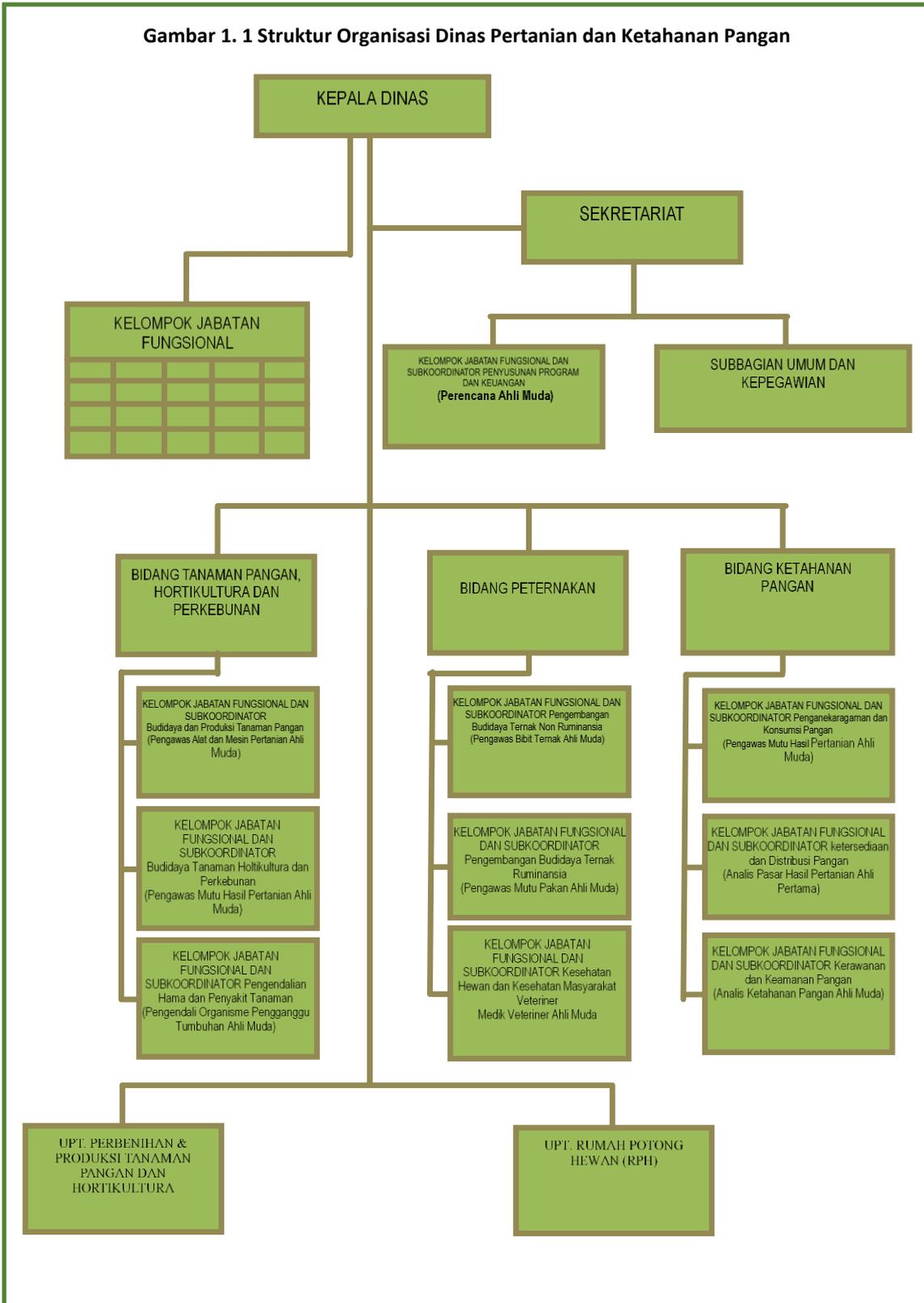
1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan berdasar Peraturan Walikota Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Pada Peraturan Walikota Nomor 24 Tahun 2022, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan perencanaan bidang Pertanian dan bidang Pangan.
- 2) Perumusan kebijakan teknis bidang Pertanian dan bidang Pangan.
- 3) Pelaksanaan kebijakan bidang pertanian dan bidang Pangan.
- 4) Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan urusan bidang Pertanian dan Pangan.
- 5) Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- 6) Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
- 7) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pertanian dan ketahanan pangan

Bedasarkan Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Susunan organisasi dinas pertanian dan ketahanan pangan ditunjukkan pada bagan berikut:

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan 2022

1.2.2 Anggaran

Pada bagian ini menjelaskan sumber dan besaran anggaran yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan berasal sepenuhnya dari APBD:

Tabel 1. 1 Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan Tahun 2022

Sumber	Tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)
APBD	Tahun 2021	Rp 10.358.632.980,00
APBD	Tahun 2022	Rp 11.238.725.125,00

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021 dan Tahun 2022

1.2.3 Isu Strategis

1.2.3.1 Sektor Pertanian

1) Sempitnya lahan Pertanian

Pada Tahun 2017 luasan sawah di Kota Pasuruan sebesar 1118 Ha. Pada Tahun 2020 Luasan sawah di Kota Pasuruan 1086 Ha. Dengan demikian pada tahun 2017 dan 2020 dalam dua tahun ini terjadi pengurangan luasan lahan sebesar 32 Ha (hampir 2,9%). Hal ini yang menjadi salah satu permasalahan dalam pemanfaatan lahan di wilayah perkotaan. Alih fungsi lahan menjadi hal yang sulit untuk dihindari. Alih fungsi lahan atau konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain. Fungsi lahan yang semula lahan pertanian, akhir-akhir ini telah beralih fungsi menjadi perumahan, lahan industri, toko atau pembangunan infrastruktur perkotaan lainnya, mengingat laju pertumbuhan penduduk yang mengalami peningkatan. Upaya dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya pengaturan pembagian air irigasi sawah dan perbaikan jalan usaha tani
- Pentingnya demplot budidaya hortikultura dan perkebunan untuk lahan percontohan bagi petani

- Perlunya pelatihan terkait teknologi pertanian Penanganan pasca panen
- Perlu adanya demplot penggunaan pupuk organik, agensi hayati, dan pestisida nabati
- Perlu adanya forum kelompok tani sebagai wadah antara petani dan Dinas Pertanian untuk bertukar informasi terkait permasalahan infrastruktur pertanian dan pemeliharaan alat mesin pertanian

2) Menurunnya Tingkat Kesuburan Tanah

Secara alami, tingkat kesuburan tanah akan mengalami penurunan dari waktu ke waktu, terutama apabila cara pengolahan tanahnya kurang baik. Sumber daya tanah dapat diperbaiki dengan menggunakan pemupukan yang tepat. Pemakaian pupuk yang baik dan tepat waktu dapat memperbaiki kesuburan tanah dan meningkatkan produktifitas padi per hektar. Selama ini petani lebih banyak menggunakan pupuk anorganik seperti urea dan lainnya, daripada pupuk organik seperti kompos, pupuk kandang dan sebagainya. Padahal, penggunaan pupuk organik dapat memperbaiki kesuburan tanah dibandingkan pupuk anorganik yang justru mengurangi kesuburan tanah. Beberapa tahun belakangan ini Pemerintah lewat penyuluh menganjurkan agar petani lebih banyak menggunakan pupuk organik. Namun petani lebih menyukai menggunakan pupuk anorganik yang pemakaiannya lebih praktis dan hasilnya lebih cepat.

3) Adanya Perubahan iklim

Dampak perubahan iklim sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Salah satu sektor yang paling terpengaruh dengan perubahan iklim adalah sektor pertanian. Perubahan iklim akan berdampak pada pergeseran musim sehingga pola tanam juga mengalami pergeseran. Di samping itu kerusakan tanaman dapat

terjadi karena intensitas curah hujan yang tinggi yang berdampak pada banjir. Fluktuasi suhu dan kelembaban udara yang semakin meningkat mampu menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan organisme pengganggu tanaman. Hal tersebut tentu dapat menurunkan hasil pertanian yang berdampak pada menurunnya pendapatan petani.

1.2.3.2 Sektor Peternakan

1) Liberalisasi Perdagangan Dunia

Liberalisasi perdagangan dunia menimbulkan ancaman membanjirnya produk impor yang dapat mengancam kelangsungan usaha peternak lokal. Usaha peternakan Jawa Timur masih didominasi oleh para peternak skala kecil dan merupakan mata pencaharian salah satu dari sub sistem pertanian, dimana karakteristiknya adalah mempunyai lahan sempit, bermodal kecil dan produktifitas yang rendah. Diperlukan penumbuhan daya saing produk peternakan lokal.

2) Perubahan Iklim Global

Perubahan iklim global menyebabkan wabah penyakit-penyakit hewan yang baru muncul dan yang muncul kembali (emerging and re-emerging animal diseases) yang dapat menular ke manusia (zoonosis). Wabah Zoonosis dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, atau pertahanan dan keamanan. Diperlukan pengendalian penyakit hewan menular yang lebih intensif.

3) Usaha Peternakan belum Terintegrasi Secara Maksimal

Belum terintegrasinya usaha peternakan dengan potensi lahan usaha yang tersedia, akibat belum terpadunya pengembangan wilayah dengan penetapan komoditas unggulan disetiap daerah, sehingga menyulitkan dalam mengalokasikan kegiatan yang tepat untuk masing-masing wilayah/ tidak fokus serta menyebabkan input

produksi menjadi relatif tinggi dan menurunkan daya saing produk, sehingga perlunya pemetaan dan penetapan kawasan sesuai dengan potensi wilayahnya.

4) Standart Keamanan Daging yang ASUH (Aman Sehat Utuh Halal)

Berdasarkan ketentuan Undang – undang no. 18 / 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan Jo. Undang – Undang no. 41 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang – undang no. 18 / 2009, pemotongan hewan yang dagingnya diedarkan harus dilakukan di Rumah Potong yang berstandar NKV guna menjamin terpenuhinya standar aman, sehat, utuh dan halal dan juga tempat penjualan daging harus berstandart sehingga terjamin terpenuhinya standart keamanan pangan yang ASUH.

5) Wabah Virus PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) Pada Ternak Besar

Pada tahun 2022 Jawa Timur telah menetapkan status darurat bencana wabah penyakit akibat Penyakit Mulut dan Kuku. Penyakit Mulut dan kuku merupakan penyakit menular akut yang menyerang sapi, kerbau, domba, kambing, dan babi dengan tingkat penularan 90- 100%, dapat menimbulkan dampak kerugian ekonomi yang sangat besar, sehingga perlu dilakukan tindakan pengendalian dan penanggulangan terhadap penyakit mulut dan kuku tersebut.

1.2.3.3 Bidang Ketahanan Pangan

1. Ketersediaan Pangan yang Kurang Memadai

Ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Terpaut definisi tersebut, maka permasalahan dalam ketersediaan dihadapkan pada :

- a. Produksi dan kapasitas produksi pangan semakin terbatas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : (1) berlanjutnya konversi lahan pertanian ke penggunaan nonpertanian; (2) menurunnya kualitas dan kesuburan lahan akibat kerusakan lingkungan; (3) tingginya kerusakan lingkungan akibat perubahan iklim serta bencana alam, sehingga kualitas lingkungan dan fungsi perlindungan alamiah semakin berkurang; (4) masih berlanjutnya pemotongan ternak betina produktif sebagai sumber protein hewani; (5) adanya gangguan hama dan penyakit pada tanaman dan ternak, sehingga mengganggu upaya peningkatan produktifitas.
- b. Jumlah permintaan pangan semakin meningkat, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pemenuhan kebutuhan bahan baku industri, dan penggunaan pangan. Pola peningkatan produksi pangan cenderung melandai dengan rata-rata pertumbuhan kurang satu persen sedangkan penambahan penduduk sebesar 1,2% setiap tahun
- c. Ketergantungan yang tinggi terhadap beras belum diimbangi dengan pemanfaatan pangan lokal secara optimal.
- d. Hasil analisis ketersediaan pangan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan program
- e. Pengelolaan kelembagaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat belum berkembang secara optimal.

Sampai saat ini masih belum berkembangnya cadangan pangan pemerintah dan masyarakat yang efektif dan efisien di daerah, sebenarnya potensi pengembangan cadangan pangan di daerah

cukup tinggi, seperti: (i) pengembangan system cadangan pangan daerah untuk mengantisipasi kondisi darurat bencana alam minimal 3 (tiga) bulan, (ii) pengembangan cadangan pangan hidup (pekarangan, lahan desa, lahan tidur, tanaman bawah tegakan perkebunan), (iii) pengembangan untuk menguatkan kelembagaan lumbung pangan Masyarakat, (iv) pengembangan system cadangan pangan melalui Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan / LKD (lembaga keuangan desa) ataupun lembaga usaha lainnya.

2. Terjadinya ketergantungan Ketersediaan Pangan dari luar sehingga intensitas dan aksesibilitas distribusi harus ditingkatkan

Sistem distribusi yang efisien menjadi prasyarat untuk menjamin agar seluruh rumah tangga dapat memperoleh pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang waktu dengan harga yang terjangkau. Bervariasinya kemampuan produksi pangan antar wilayah dan antar waktu merupakan tantangan dalam menjamin distribusi pangan agar tetap lancar sampai ke seluruh wilayah konsumen sepanjang waktu. Secara spesifik permasalahan distribusi dan akses pangan dapat diringkas sebagai berikut; (i) terbatasnya prasarana dan sarana distribusi untuk mendukung transparansi informasi pasar, (ii) pengembangan jaringan pemasaran dan distribusi antar dan keluar daerah, (iii) terbatasnya kemampuan teknis institusi dan pelaku pemasaran. Penurunan harga komoditas pangan pada saat panen raya cenderung merugikan petani, sebaliknya pada saat tertentu pada musim paceklik dan hari-hari besar, harga pangan meningkat tinggi dan menekan konsumen.

Pembinaan distribusi dan harga pangan oleh Kantor Ketahanan Pangan, melalui pelaksanaan monitoring dan pemantauan harga

pangan strategis belum berjalan secara maksimal dan berkelanjutan; penyediaan hasil analisis, peta distribusi pangan strategis serta hasil kajian distribusi dan harga pangan yang akurat, masih terbatas dan belum tersedia secara periodik. Sedangkan kerjasama kelembagaan pemerintah dan kelembagaan masyarakat untuk mendorong stabilisasi dan distribusi pangan di daerah sentra pangan masih perlu ditingkatkan.

3. Adanya kualitas Konsumsi Pangan masyarakat yang belum beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)

Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan sebagian besar masyarakat masih rendah, yang dapat dilihat dari pola konsumsi pangan yang belum beragam, bergizi seimbang dan aman. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan menuju pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman, antara lain : (i) keterbatasan kemampuan ekonomi dari keluarga; (ii) keterbatasan pengetahuan dan kesadaran tentang pangan dan gizi; (iii) adanya kecenderungan penurunan proporsi konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal; (iv) lambatnya perkembangan, penyebaran dan penyerapan teknologi pengolahan pangan lokal; (v) adanya pengaruh nilai-nilai budaya dan globalisasi terhadap kebiasaan makan yang tidak selaras dengan prinsip konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman.

Sampai saat ini, pembinaan penganekaragaman konsumsi pangan yang dilakukan Kantor Ketahanan Pangan masih belum optimal, yang ditandai oleh (a) keterbatasan dalam memberikan dukungan program bagi dunia usaha dan asosiasi yang

mengembangkan aneka produk olahan pangan lokal; (b) kurangnya fasilitasi pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan aksesibilitas pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman; (c) dukungan sosialisasi, promosi dalam penganeekaragaman konsumsi pangan melalui berbagai media, masih terbatas; dan (d) masih sedikitnya informasi menu/kuliner berbasis pangan lokal.

4. Adanya ketimpangan antara ketersediaan dan kebutuhan Pangan

Ketimpangan antara ketersediaan dan kebutuhan pangan dapat menimbulkan masalah kerawanan pangan. Kerawanan pangan karena adanya kemiskinan, terbatasnya penyediaan infrastruktur dasar pedesaan, potensi sumberdaya pangan yang rendah, rentannya kesehatan masyarakat di daerah terpencil, dan sering terjadinya bencana alam

Faktor penting dalam aspek kerawanan pangan adalah system informasi pangan. Dalam aspek ini maka faktor yang perlu dilakukan adalah ; (1) mengembangkan sistem informasi pasar dan harga, (2) menetapkan system kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG), (3) mengembangkan sistem informasi ketersediaan dan kebutuhan pangan, (4) mengembangkan peta kerawanan pangan sampai tingkat kelurahan, (5) mengembangkan sistem informasi bencana alam (kekeringan dan banjir)

5. Adanya Ketersediaan pangan masyarakat yang belum memenuhi standar keamanan pangan

Sampai saat ini masalah keamanan pangan merupakan permasalahan yang cukup serius karena merebaknya kasus keracunan pangan baik produk pangan segar maupun olahan serta

masih cukup banyak digunakan bahan tambahan pangan yang beracun atau berbahaya bagi kesehatan. Oleh karena itu masalah ini harus segera diantisipasi sejak dini.

Hasil pemantuan dan evaluasi menunjukkan, bahwa masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam penanganan keamanan pangan, antara lain:

- a. Kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat produsen dan konsumen terhadap pentingnya keamanan pangan, terutama pada produk pangan segar;
- b. Belum difahami dan diterapkannya cara-cara budidaya dan produksi pertanian yang baik dan benar;
- c. Belum optimalnya kontrol penggunaan pestisida, bahan kimia, dan bahan tambahan pengawet;
- d. Masih buruknya praktek-praktek sanitasi dan higiene dalam produksi;
- e. Belum adanya ketentuan teknis tentang kewajiban pe-ritel untuk menerapkan Good Ritel Practices (GRP);
- f. Masih rendahnya kesadaran para ritel untuk menjual produk segar yang aman dan bermutu;
- g. Belum efektifnya penanganan keamanan pangan, karena sistem yang dikembangkan, SDM, dan pedoman masih terbatas;
- h. Terbatasnya laboratorium yang telah terakreditasi;
- i. Merebaknya penyalahgunaan bahan kimia berbahaya untuk pangan segar;
- j. Koordinasi lintas sektor dan subsektor terkait dengan keamanan pangan belum optimal; dan

- k. Kurangnya kesadaran pihak pengusaha/pengelola pangan untuk menerapkan peraturan/standar yang telah ada.

1.3 Dasar Hukum

Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ini disusun berdasarkan beberapa dasar hukum sebagai berikut :

1. Undang- undang no 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme;
2. Undang- Undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang- undang no 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang- undang no 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang- undang no 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja;

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja;
9. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
10. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 50 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
11. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan.

1.4 Sistematika Laporan Kinerja

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2022 adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi berfokus pada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi diuraikan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

- 1 Perjanjian Kinerja.
- 2 Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

2.1.1 Tujuan

Tujuan Dinas merupakan penjabaran atau implementasi misi sehingga harus konsisten dengan tugas dan fungsi dinas. Tujuan yang ditetapkan merupakan jawaban dari prioritas atau permasalahan yang muncul dan teridentifikasi dalam kajian analisa lingkungan internal dan eksternal.

Tujuan organisasi merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan, guna mempertajam fokus pelaksanaan misi dinas dan meletakkan kerangka prioritas agar pelaksanaan program kegiatan dapat terfokus dan mengarah pada satu hasil yang diharapkan. Dengan adanya perubahan system pengelolaan keuangan daerah (PERMENDAGRI No.13/2006) maka tujuan operasional dinas juga perlu penyesuaian, mengingat dalam peraturan tersebut program-program pembangunan dibidang Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, bidang Peternakan dan Bidang Ketahanan Pangan sudah ditentukan yaitu **“Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian dan Meningkatnya Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat.**

2.1.2 Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan (tahunan). Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/ tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dalam 5 tahun kedepan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan telah menetapkan sasaran kegiatan yang menjadi acuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 1 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Perangkat Daerah Tahun Periode Rencana Strategis

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian		PDRB kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan)	110.811,12	116.163,87	-	-	-	-
		1.1	Meningkatkan produksi hasil pertanian/ peternakan	0,2	0,2	-	-	-	-
2.	Meningkatnya Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat	Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan	563.514	622.595	-	-	-	-
		1.2	Terpenuhinya Gizi Pangan masyarakat	89,7	89,8	-	-	-	-

Sumber : Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Periode 2021 – 2026

Adapun penyajian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2022

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Penjelasan		
					Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
1.	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	1.1	Prosentase peningkatan produktifitas pertanian	Nilai	Kenaikan produktifitas pertanian tahun 2022 dengan pembanding produktifitas tahun 2021	$\frac{\Sigma \text{Produktifitas Tahun } n - \Sigma \text{Produktifitas (Tahun } n-1)}{\Sigma \text{Produktifitas (Tahun } n-1)} \times 100\%$	Bidang TPH dan Peternakan
2	Terpenuhinya Gizi Pangan masyarakat	2.1	Skor PPH	Rupiah	Data Pengeluaran makanan per kapita sebulan dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik yang berisi data rata-rata Pengeluaran makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Pasuruan	Perhitungan NBM (Neraca Bahan Makanan)	Bidang Ketahanan Pangan
3	Meningkatnya Sistem Tata Kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	3.1	Prosentase rata- rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD	Persen	Program Sasaran OPD yang terlaksanan pada periode tahun 2022	$\frac{\Sigma \text{Program Tahun } n - \Sigma \text{Program (Tahun } n-1)}{\Sigma \text{Program dukungan sasaran OPD (Tahun } n-1)} \times 100\%$	Sekretariat
		3.2	Prosentase Temuan Anggaran yang ditindaklanjuti	Persen	Berupa temuan anggaran pada program dukungan sasaran OPD tahun 2022	$\frac{\Sigma \text{Temuan yang ditindaklanjuti Tahun } n - \Sigma \text{Temuan yang ditindaklanjuti (Tahun } n-1)}{\Sigma \text{Program dukungan sasaran OPD (Tahun } n-1)} \times 100\%$	Sekretariat
		3.3	Nilai Sakip SKPD	Nilai	Nilai SAKIP	Nilai SAKIP	Sekretariat

Sumber: Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, Dinas Pertanian dan Pangan melaksanakan dua sasaran yang didukung beberapa program dan kegiatan. Untuk Tahun 2022, dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah maka nomenklatur program dan kegiatan serta sub kegiatan pada Tahun 2022 berbeda dengan nomenklatur program dan kegiatan tahun sebelumnya. Dinas Pertanian mengampu 1 Urusan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar yaitu Urusan Pangan, serta 1 Urusan Pilihan yaitu Urusan Pertanian, yang terdiri dari 11 Program, 22 Kegiatan dan 42 Sub Kegiatan, yang dilaksanakan oleh 1 Sekretariat dengan 1 Sub coordinator dan 1 Subagian dan 3 Bidang dengan masing-masing 3 subkoordinator dan 2 UPT yang selaras dengan Renja PD yang dituangkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 3 Rencana Kinerja Tahun 2022 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian / peternakan		PDRB kategori pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	Rupiah	116.163,87	
		1.1	Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan	Persentase Peningkatan Produktifitas Pertanian / Peternakan	%	0.2
2	Meningkatkan Pola Pengeluaran Masyarakat		Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan	Rupiah	927.703,00	
		2.1	Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat	Skor PPH	Angka/Skor	89,8

Sumber : Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2022

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 berpedoman pada Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja,

Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2022 adalah sebagai berikut. Adapun Perjanjian Kinerja oleh Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian / peternakan	Prosentase peningkatan produksi pertanian	0,20%
2	Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Masyarakat	PPH Konsumsi	89,8
3	Meningkatnya Sistem Tata Kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	Prosentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD	100%
		Prosentase Temuan Anggaran yang ditindaklanjuti	100%
		Nilai Sakip SKPD	70

Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melaksanakan kegiatan dengan anggaran Rp. 11.238.725.125,00 dengan rincian Belanja Operasi Rp. 10.747.377.525,00 dan Belanja Modal Rp. 491.347.600,00. Adapun rincian anggaran program sebelum dan sesudah perubahan tahun 2022 dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2. 4. 1 Perubahan Anggaran Program Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

No	Program	Sebelum	Sesudah
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Rp 9.221.799.603	Rp 9.160.737.497
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 463.089.440	Rp 477.434.240
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 167.632.905	Rp 167.632.905
4	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp 89.690.320	Rp 218.197.380
5	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp 74.012.200	Rp 74.012.200
6	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp 114.352.752	Rp 181.852.752
7	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp 1.438.348.702	Rp 854.026.200
8	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp 77.843.691	Rp 77.843.691
9	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp 26.988.260	Rp 26.988.260
	Jumlah	Rp 11.673.757.873	Rp 11.238.725.125

Pada Tahun 2022 terdapat pergeseran anggaran kegiatan dinas pertanian dan ketahanan pangan kota pasuruan. Salah satu faktor dari pergeseran tersebut adalah terjadinya wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) pada sapi. Hal tersebut menyebabkan Program Pengendalian Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner membutuhkan dana lebih sebagai anggaran operasional dalam penanganan wabah kasus PMK di Kota Pasuruan. Tambahan pergeseran anggaran pada Program Pengendalian Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner diserap dengan pengadaan disinfektan sebagai upaya pembersihan kandang.

**Tabel 2. 5 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2022**

No.	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Persentase kebutuhan penunjang pemerintahan yang terfasilitasi	100,0
	<i>Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah</i>	<i>Persentase dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu</i>	<i>100,0</i>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang tersusun	6,0
		Persentase usulan stakeholder yang masuk dalam dokumen perencanaan	70,0
	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen capaian kinerja yang disusun	3,0
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah event yang diikuti	1,0
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan Yang Tersusun Tepat Waktu	100,0
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah pembayaran ASN yang terfasilitasi gaji dan tunjangan	14,0
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan yang tersusun	28,0
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase laporan Barang Milik Daerah yang tersusun tepat waktu	100,0
	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	Jumlah dokumen barang yang disusun	4,0
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang meningkat kompetensinya	70,0
	Monitoring evaluasi dan penilaian kinerja Pegawai	Jumlah SDM Aparatur yang mendapatkan sertifikat pelatihan/seminar	5,0
	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah peserta pembinaan rohani aparatur	40,0
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya layanan administrasi perkantoran	100,0
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah alat listrik dan elektronik yang dibeli	22,0
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetak dan pengadaan yang disediakan	14,0
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang undangan yang tersedia	365,0
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah makanan dan minuman rapat yang tersedia	453,0

	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	47,0
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah	100,0
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pengadaan peralatan dan mesin lainnya yang terbeli	9
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran	100,0
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah materai yang tersedia	396,0
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang terpenuhi	12,0
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	jumlah tenaga kontrak yang diberi gaji dan tunjangan	20,0
		Jumlah Alat Tulis Kantor yang disediakan (jenis)	35,0
		Jumlah jenis kebutuhan peralatan dan bahan pembersih kantor yang tersedia (jenis)	22,0
		Jumlah jenis alat komputer yang tersedia (jenis)	3,0
		Jumlah tenaga kebersihan yang dibeikan honor (orang)	3,0
		Jumlah petugas keamanan yang dibeikan honor (orang)	3,0
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah jasa KIR yang tersedia	6,0
		Jumlah perawatan kendaraan dinas roda 2	16,0
		Jumlah perawatan kendaraan dinas roda 4	2,0
		Jumlah surat tanda kendaraan STNK yang tersedia	20,0
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah perawatan kendaraan roda 2(unit)	10,0
		Jumlah perawatan kendaraan roda 3(unit)	1,0
		Jumlah surat tanda nomor kendaraan (TNKB) yang tersedia (unit)	44,0
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diperbaiki	40,0
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Luas gedung kantor yang diperbaiki (m2)	38,0
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	jumlah bibit pot dan pupuk tanaman yang dibeli (jenis)	93,0
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian	0,2
		Persentase ketercukupan sarana pertanian	75,0
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase pengawasan pupuk bersubsidi yang terserap/ tersalurkan	80,0

	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas, Teknologi dan spesifik Lokasi	Jumlah laporan pupuk bersubsidi yang beredar di tingkat kelompok tani	12,0
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Benih Padi, Daging, Telur, Susu, Populasi Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia (ton)	963,1
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan / Tanaman	Jumlah lahan yang digunakan untuk pengembangan benih padi	1,0
		Jumlah lahan yang digunakan untuk produksi tanaman pangan dan hortikultura	0,5
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	jumlah Data pelaku usaha ternak ruminansia	4,0
		jumlah Data populasi ternak ruminansia	4,0
		Jumlah demplot kepodang yang terpelihara	6,0
		Pembangunan kandang, pagar dan rumah jaga pada demplot kambing	1,0
	Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Luas lahan untuk kegiatan budidaya tanaman hortikultura(dalam dinas)	0,1
		Luas lahan untuk kegiatan budidaya tanaman hortikultura(luar Dinas)	0,2
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/ Kota	Persentase hasil uji pakan yang mendekati standar mutu pakan	20,0
	Pengawasan Mutu benih/ Bibit ternak bahan pakan/pakan/ tanaman skala kecil	Jumlah sampel pakan yang diuji kandungan nutrisinya	6,0
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Prasarana Pertanian Dalam Kondisi Baik	60,0
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana yang Terbangun/Terpelihara	4,0
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah kebutuhan administrasi dan operasional RPH	10,0
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah bangunan gedung kantor yang dipelihara	1,0
		Jumlah kebutuhan administrasi perkantoran	3,0
		Jumlah pengawas benih yang dibayar	12,0
		Jumlah tenaga kebersihan dan keamanan	12,0
4	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase hewan sakit yang tertangani	100,0
		Prosentase Penyediaan produk Pangan/Non Pangan Asal Hewan yang berpr NKV	2,0
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus Hewan/Ternak yang ditangani	1.133,0
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah jenis obat yang dibeli	17,0
		Jumlah peternak yang mengikuti sosialisasi	50,0

	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hewan/Ternak yang Terlayani	500,0
	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah jenis sarana pelayanan kesehatan hewan yang terbeli	6,0
	Penerapan dan pengawasan persyaratan teknik kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah Pedagang PAH dan Panitia idul qurban yang diawasi	193,0
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah panitia idul qurban yang mengikuti sosialisasi	68,0
5	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase bencana pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan yang tertangani	85,0
	Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Jumlah bencana Pertanian sub sektor pangan, hortikultura yang tertangani	12,0
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Kelompok Tani yang mengikuti kegiatan pengendalian hama dan penyakit	12,0
		Jumlah Petani yang mengikuti kegiatan SLPHT	80,0
		Jumlah Pestisida yang disediakan untuk kelompok tani dalam penanggulangan hama	3,0
6	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase keberhasilan panen	90,0
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan	100,0
	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	Jumlah penyuluhan yang dilakukan	4,0
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah pertemuan peningkatan kelas kelompok tani	8,0
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Bulan Pengumpulan Data Produksi Tanaman Pangan	12,0
		Jumlah Pertemuan Koordinasi Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)	5,0
		Jumlah Titik Sampel Ubinan Hasil Produksi Tanaman Pangan	90,0
7	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan	1
		Prosentase Kelompok pemanfaat lahan pekarangan yang berkembang	50%
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok yang memperoleh saprodi	50%
	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Jenis Kebutuhan Kebun Dinas Yang Difasilitasi	5
		Jumlah kebun tanaman unggulan yang difasilitasi	3
		Jumlah Kelompok KRPL Yang dibina	10
		Jumlah Kelompok KRPL Reguler Yang dibina	42

		Jumlah Kelompok Pemanfaat Lahan Sempit dengan sistem hidroponik yang dibina	6
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Pelaku Diversifikasi Pangan yang mengembangkan produk(%)	75
	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Jumlah baliho publikasi ketahanan pangan yang dipasang	3
		Jumlah dokumen skor pph	1
		Jumlah peserta olahan pangan untuk jajanan anak sekolah yang dibina	180
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah kelompok penerima manfaat kegiatan pengembangan pangan lestari (P2L) yang difasilitasi untuk fase penumbuhan	4
		Jumlah perempuan pencari nafkah keluarga disektor pertanian yang dilatih ketrampilan olahan makanan dan minuman	60
		Jumlah peserta lomba pada localilicious festival	20
		Jumlah peserta pembinaan calon wira usaha baru kelompok pemanfaatan pekarangan yang berorientasi pasar	60
		Jumlah peserta workshop start up kuliner pada localicious festival	60
8	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase rawan pangan yang mendapat bantuan	91
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah rawan pangan yang menerima bantuan	714
	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	jumlah pelaksanaan penyaluran cadangan pangan yang dibagikan pada rumah tangga rawan pangan	1
9	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Produk Pangan yang di uji sesuai standart/aman	85%
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah sampel pangan yang di uji sesuai standart	3
	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Pelaku Usaha Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang menjadi Peserta Pembinaan Keamanan Pangan	45
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah sampel produk pangan yang di uji kandungan formalinnya	30
		Jumlah sampel produk pangan yang kandungan residu pestisidanya diuji laboratorium	3

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

**Tabel 2. 5. 1 Anggaran Program / Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2022**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	9.160.737.497
	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	41.910.404
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.530.164.248
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	69.578.880
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	31.120.900
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	205.480.491
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	42.530.400
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	798.770.092
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	441.182.082
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	477.434.240
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	20.408.400
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	449.876.400
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/ Kota	7.149.440
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	167.632.905
	Pembangunan Prasarana Pertanian	167.632.905
4	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	218.197.380
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	185.913.480
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	7.149.900

	Penerapan dan pengawasan persyaratan teknik kesehatan masyarakat veteriner	25.134.000
5	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	74.012.200
	Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	74.012.200
6	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	181.852.752
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	181.852.752
7	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	854.026.200
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	209.739.200
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	644.287.000
8	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	77.843.691
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	77.843.691
9	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	26.988.260
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	26.988.260

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

3.1.1 Skala Capaian Kinerja

Dinas Pertanian dan Pangan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2022 yang telah disepakati sesuai Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3. 1 Pengkategorian Capaian Kinerja

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Tinggi	$91 \leq 100$
2	Tinggi	$76 \leq 90$
3	Sedang	$66 \leq 75$
4	Rendah	$51 \leq 65$
5	Sangat Rendah	≤ 50

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

3.1.2 Membandingkan antara target dan realisasi tahun pelaporan

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 dengan realisasinya. Pencapaian tujuan digunakan untuk melihat sejauh mana capaian pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target akhir Renstra. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pertanian dan Pangan beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	Meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian / peternakan	Prosentase peningkatan produksi pertanian	0,20%	4,59%	2295%	Sangat Tinggi	$\frac{\sum \text{Produktifitas Tahun n} - \sum \text{Produktifitas (Tahun n-1)}}{\sum \text{Produktifitas (Tahun n-1)}} \times 100\%$
2	Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Masyarakat	PPH Konsumsi	89,80%	86,20%	95,99%	Sangat Tinggi	Skor PPH kelompok padi-padian + Skor PPH umbi-umbian + Skor PPH Pangan Hewani + Skor PPH Minyak dan Lemak + Skor PPH Buah/biji berminyak + Skor PPH Kacang-Kacangan + Skor PPH Gula + Skor PPH Sayur dan Buah + Skor PPH Kelompok lain-lain.
3	Meningkatnya Sistem Tata Kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	Prosentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD	100%	100%	100%	Sangat Tinggi	$\frac{\sum \text{Program Tahun n} - \sum \text{Program (Tahun n-1)}}{\sum \text{Program dukungan sasaran OPD (Tahun n-1)}} \times 100\%$
		Prosentase Temuan Anggaran yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	Sangat Tinggi	$\frac{\sum \text{Temuan yang ditindaklanjuti Tahun n} - \sum \text{Temuan yang ditindaklanjuti (Tahun n-1)}}{\sum \text{Program dukungan sasaran OPD (Tahun n-1)}} \times 100\%$
		Nilai Sakip SKPD	70	70	70	Sangat Tinggi	Nilai SAKIP

Sumber : Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

Dari Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa Sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 memiliki 2 sasaran yaitu:

- **Tujuan 1 :**
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)

Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian melalui indikator PDRB kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan pada tahun 2022 mempunyai target sebesar 116.163,87 dan terealisasi sebesar 129.413,41 sehingga mempunyai capaian sebesar 111 %. Secara umum peningkatan produksi pertanian mempengaruhi peningkatan PDRB. PDRB merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dalam suatu wilayah. Keadaan ekonomi suatu daerah dapat terlihat dari PDRB daerah tersebut. PDRB dapat mencerminkan kondisi dan pencapaian aktivitas atau kinerja perekonomian daerah. Informasi ini sangat dibutuhkan guna mendukung setiap kebijakan yang akan diambil oleh para decision market (pengambil keputusan), mulai dari tingkat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan disuatu daerah. Penyusunan PDRB suatu daerah merupakan salah upaya daerah tersebut dalam memberikan informasi yang jelas tentang gambaran pembangunan ekonomi, situasi, kondisi dan potensi suatu daerah sehingga memudahkan pemerintah maupun pihak swasta dalam menentukan pembangunan didaerah tersebut. Sektor pertanian berperan penting dalam permbangunan ekonomi nasional. Paling tidak ada lima yang berperan penting yaitu: berperan secara langsung dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, berperan dalam pembentukan pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB), menyerap tenaga kerja dipedesaan, berperan dalam penghasilan devisa dan atau penghematan devisa, dan berperan dalam pengendalian inflasi. Kenaikan pendapatan bruto sektor pertanian mengindikasikan jika pendapatan petani mengalami peningkatan.

- **Sasaran 1 :**

- **Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan**

Meningkatnya Meningkatkan produksi hasil pertanian/ peternakan melalui indikator Prosentase peningkatan Produktifitas Pertanian (tanaman pangan, Hortikultura, peternakan) dengan target sebesar 0,2 % & dan terealisasi 4,59% dan tercapai 2.295%. Persentase peningkatan produksi pertanian yang dimaksud adalah produksi tanaman pangan (padi) dan tanaman hortikultura (mangga). Semua komponen tersebut diukur dan dihitung pertumbuhannya dari tahun 2021 ke tahun 2022 untuk mengetahui Persentase pertumbuhannya. Persentase Peningkatan Produktifitas Pertanian dihitung menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{produksi (variabel) Tahun } n - \sum \text{produksi (variabel) Tahun (n-1)}}{\sum \text{produksi (variabel) Tahun (n-1)}} \times 100 \%$$

- **Tujuan 2 :**

- **Meningkatnya Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat**

Terpenuhinya Kebutuhan Gizi Pangan Masyarakat, melalui indikator Pengeluaran Makanan Per kapita per bulan pada tahun 2022 mempunyai target sebesar 622.595 dan terealisasi sebesar 684.065 sehingga mempunyai capaian sebesar 109,80 %. Data Pengeluaran makanan per kapita sebulan dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik yang berisi data rata-rata Pengeluaran makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Pasuruan dengan kelompok makanan yaitu padi-padian, umbi-umbian, ikan/udang/cumi/kerang, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan kelapa, bahan minuman, bumbu-bumbuan, konsumsi lainnya, dan makanan dan minuman jadi dengan rumus indikator sebagai berikut:

Rata-rata Pengeluaran Makanan per Kapita sebulan = Rata-rata Pengeluaran per Kapita sebulan pada kelompok (padi-padian + Umbi-Umbian + ikan/udang/cumi/kerang + Daging + Telur dan Susu + Sayur-sayuran + kacang-kacangan + buah-buahan + minyak dan kelapa + bahan minuman + bumbu-bumbuan + konsumsi lainnya + makanan dan minuman jadi). Faktor keberhasilan ketercapaian adalah Rata-rata biaya yang dikeluarkan per kapita

atau per orang untuk konsumsi kelompok makanan selama sebulan mengalami peningkatan atau penambahan dari target yang ditetapkan. Peningkatan Pengeluaran per kapita ini tentunya menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat sekaligus menggambarkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keberhasilan pembangunan di Kota Pasuruan.

- **Sasaran 2 :**

- **Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat**

Tujuan Meningkatkan Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat melalui indikator Skor PPH pada Tahun 2022 mempunyai target sebesar 89,7 dan terealisasi sebesar 86,2 sehingga mempunyai capaian sebesar 99,89 %. Ketercapaiannya ini dikategorikan berhasil namun apabila dibandingkan dengan tahun 2021 Skor PPH mengalami penurunan sebesar 0,55 %. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi makanan sehat tinggi serat seperti sayuran dan buah-buahan. Sebagian besar masyarakat Kota Pasuruan tidak mempunyai minat dalam hal mengolah makanan sehat dan lebih sering mengkonsumsi makanan cepat saji dan makanan instan, disamping mudah dan praktis cara ini juga menjadi jalan pintas bagi masyarakat yang sibuk bekerja apalagi sekarang sudah tersedia layanan aplikasi seperti go food ataupun grab food. Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan terus berupaya menyadarkan masyarakat supaya lebih banyak mengkonsumsi makanan sehat melalui Sosialisasi pola makanan sehat melalui media seperti Baliho, media sosial dan pelatihan olahan pangan. Pada Tahun 2021 sudah dilaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumber Daya Lokal serta kegiatan lomba cipta menu tingkat daerah yg diikuti oleh 34 kelurahan, dimana lomba tersebut adalah untuk menggali potensi masyarakat untuk mengolah makanan lokal non beras menjadi makanan yang bernilai jual, bergizi, sehat dan aman

3.1.3 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun 2021 diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2021	2022		
			Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
Urusan Pertanian						
Tujuan 1						
1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	PDRB kategori pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	115.030,15	116.163,87	129.413,41	111%
Sasaran 1						
1.1	Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan	Persentase Peningkatan Produktifitas Pertanian / Peternakan	0,27	0,2	4,59	2295%
Urusan Pangan						
Tujuan 2						
2	Meningkatkan Pola Pengeluaran Masyarakat	Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan	600.170,00	622.595,00	684.065,00	109,87%
Sasaran 2						
2.1	Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat	Skor PPH	89,6	89,8	86,2	96%

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

Dari Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa Sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 memiliki 2 sasaran yaitu:

- **Tujuan 1 :**
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)

Pada tahun 2021, capaian PDRB Kota Pasuruan pada sektor pertanian mencapai Rp. 115.030,15 sedangkan pada tahun 2022 mencapai Rp. 129.413,41 dengan demikian terdapat peningkatan 12,50%. Peningkatan PDRB dipengaruhi oleh peningkatan produksi pertanian yang juga mengalami peningkatan.

Berikut adalah Tabel data produksi tanaman pangan (padi), tanaman hortikultura (tanaman mangga):

Tabel 3. 3. 1 Persentase Peningkatan Produktifitas Pertanian

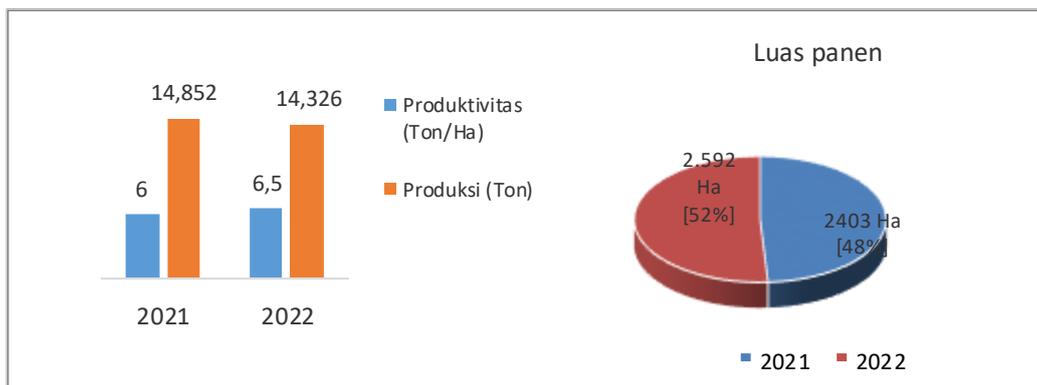
NO	VARIABEL	SATUAN	KETERANGAN	TAHUN				% PENINGKATAN
				2019	2020	2021	2022	
1.	Tanaman Pangan							
	Padi	Ton/ha	Produktifitas padi dihitung dari jumlah produktufitas padi satu kota pasuruan dalam satu tahun (3 musim tanam)	5,90	5,98	6	6,52	8,67
2.	Tanaman Hortikultura							
	Mangga	Ton/ha	Produktivitas mangga dihitung dari jumlah produksi mangga satu kota pasuruan dalam satu tahun	1,70	1,82	1,98	1,99	0,51
Persentase peningkatan produksi pertanian								4,59

Sumber data 2021 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Produktifitas tanaman pangan (padi) dari tahun 2021 sebesar 6 ton/ ha dan tahun 2022 sebesar 6,52 ton/ha, sehingga produktifitas padi mengalami kenaikan 8,67%. Hal ini disebabkan karena intensifikasi pertanian, pengeloan dan pengendalian hama secara terpadu, pemakaian pupuk yang berimbang antara pupuk organic dan anorganik. Upaya yang telah dilakukan Dinas Pertanian dan tanaman pangan pada Tahun 2022 adalah terus melakukan pendampingan penyuluhan kepada petani serta adanya pencegahan preventif pada serangan hama. Disamping itu Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah menyalurkan bantuan benih padi bersertifikat dari Provinsi. Adapun bentuk diagram disajikan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Produktivitas Tanaman Pangan

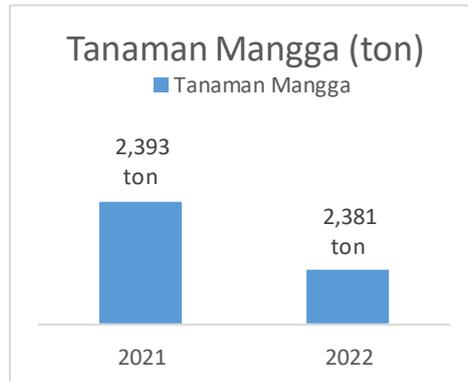


Sumber data Bidang TPH & Perkebunan 2022 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan

ProduktifitasTanaman Hortikultura yang dihitung yaitu Produktifitas tanaman mangga. Produktifitas tanaman mangga di tahun 2021 sebesar 1.98 ton/ ha dan tahun 2022 sebesar 1.99 ton/ ha, sehingga produksi mangga mengalami kenaikan sebesar 0,51%. Hal ini disebabkan karena masyarakat kota pasuruan selalu melakukan pemeliharaan tanaman mangga. Upaya yang dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan untuk meningkatkan produksi tanaman mangga yaitu dengan memberikan penyuluhan terhadap

masyarakat kota pasuruan terkait Budidaya tanaman mangga yang diharapkan dapat meningkatkan produksi tanaman mangga. Adapun bentuk diagram disajikan sebagai berikut:

Gambar 3. 2 Produksi Tanaman Holtikultura



Sumber data Bidang Ketahanan Pangan 2022 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan

- **Sasaran 1 :**

- **Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan**

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan yaitu pengeluaran makanan per kapita per bulan meningkatnya pola pengeluaran pangan masyarakat. Pada Tahun 2021 tingkat realisasi dari meningkatnya produksi pertanian / peternakan sebesar 0,27%. Mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2022 yang sebesar 4,59%. Maka capaian kinerja Sasaran 1 pada tahun 2022 mengalami kenaikan dengan tingkat capaian sebesar 1600%

Dibandingkan tahun 2021 terdapat peningkatan produksi pada tahun 2022 ini. Hal ini disebabkan karena intensifikasi pertanian, pengelolaan dan pengendalian hama secara terpadu, pemakaian pupuk yang berimbang antara pupuk organik dan anorganik. Upaya yang telah dilakukan Dinas Pertanian dan tanaman pangan pada Tahun 2022 adalah terus melakukan pendampingan penyuluhan kepada petani serta adanya pencegahan preventif pada serangan hama.

- **Tujuan 2 :**

- **Meningkatnya Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat**

- Tujuan 2 dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan yaitu pengeluaran makanan per kapita per bulan meningkatnya pola pengeluaran pangan masyarakat. Pada Tahun 2021 tingkat realisasi dari pengeluaran makanan per kapita per bulan sebesar Rp. 600.170,00. Mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2022 yang sebesar Rp. 684.065,00, maka capaian kinerja Tujuan 2 pada tahun 2022 mengalami kenaikan dengan tingkat capaian sebesar 13,98%.

- **Sasaran 2 :**

- **Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat**

- Indikator kinerja dari terpenuhinya gizi pangan masyarakat yaitu skor pola pangan harapan (PPH). Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 yang memiliki Skor PPH sebesar 89,6. Mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2022 yang Skor PPH sebesar 86,2. Maka capaian kinerja Sasaran 2 pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan tingkat capaian sebesar - 3,79%.

- Banyak faktor yang mempengaruhi turunnya Skor PPH pada tahun 2022. Diantaranya semakin banyak investor fast food yang berinvestasi di Kota Pasuruan mengakibatkan masyarakat lebih condong untuk membeli makanan instan daripada mengolah hasil Pangan Lokal untuk dikonsumsi sendiri. Yang mana kita tahu Pangan Segar Asal Tumbuhan atau disingkat PSAT selain membuat kita bisa menimbang kebutuhan gizi kita sendiri secara langsung juga membantu mencegah terjadinya kerawanan pangan.

3.1.4 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis

Nama Perangkat Daerah Nama Daerah periode 2021-2026 diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No.	Tujuan/	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
	Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) =4/5*100
Urusan Pertanian					
Tujuan 1					
	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	PDRB kategori pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	129.413,41	119.620,18	108%
Sasaran 1					
	Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan	Persentase Peningkatan Produktifitas Pertanian / Peternakan	4,59	0,2	2295%
Urusan Pangan					
Tujuan 2					
	Meningkatkan Pola Pengeluaran Masyarakat	Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan	684065	927703	74%
Sasaran 2					
	Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat	Skor PPH	86,2	90,2	96%

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2022

2022 memiliki 2 sasaran yaitu:

- **Tujuan 1 :**
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)

Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian melalui indikator PDRB kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan mempunyai target target dari RENSTRA 2021-2026 sebesar 119.620,18 dan pada tahun 2022 terealisasi sebesar 129.413,41 sehingga mempunyai capaian sebesar 108 %. Nilai PDRB sektor pertanian dipengaruhi oleh produksi pertanian. Dikarenakan baik pada pertanian maupun peternakan dipengaruhi oleh banyak faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil

panen maupun ternak, maka nilai PDRB dalam setiap tahunnya selalu mengalami fluktuasi.

- **Sasaran 1 :**

- **Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan**

Meningkatnya Meningkatkan produksi hasil pertanian/ peternakan melalui indikator Prosentase peningkatan Produktifitas Pertanian (tanaman pangan, Hortikultura, peternakan) dengan target RENSTRA 2021-2026 sebesar 0,2 % pada setiap tahunnya dan merupakan target non kumulatif. Untuk tahun 2022 ini terealisasi 4,59% dan tercapai 2.295%. Perencanaan target yang dibuat secara non kumulatif didasari dari pada tiap tahunnya faktor produksi pertanian tidak menentu. Faktor dari ketidak menentuan tersebut mayoritas berasal dari alam, seperti curah hujan terlalu tinggi mengakibatkan petani gagal panen, wabah virus PMK, wabah flu burung, dan lain sebagainya.

- **Tujuan 2 :**

- **Meningkatnya Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat**

Terpenuhinya Kebutuhan Gizi Pangan Masyarakat, melalui indikator Pengeluaran Makanan Per kapita per bulan mempunyai target RENSTRA 2021-2026 sebesar 927.703 dan terealisasi sebesar 684.065 sehingga mempunyai capaian sebesar 74% dari target RENSTRA 2021-2026. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terus mengupayakan agar capaian setiap tahunnya selalu meningkat dengan beberapa kegiatan. Contoh kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pelatihan dan lomba cipta menu guna menaikkan nilai hasil produk olahan pangan lokal yang diciptakan oleh warga Kota Pasuruan.

- **Sasaran 2 :**

- **Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat**

Tujuan Meningkatkan Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat melalui indikator Skor PPH pada RENSTRA 2021-2026 mempunyai target sebesar 90,2 dan terealisasi sebesar 86,2 sehingga mempunyai capaian sebesar 96%.

Penurunan ini disebabkan oleh kurangnya antusias masyarakat untuk menanam sendiri untuk dikonsumsi sendiri. Masyarakat lebih condong untuk membeli makanan yang memiliki kandungan gizi kurang baik bagi tubuh apabila dikonsumsi secara sering. Salah satu faktor berkurangnya minat menanam adalah maraknya investor baru membuka gerai makanan *fast food* baru di Kota Pasuruan dan adanya media *gojek* dan *grab* yang memudahkan akses masyarakat untuk membeli produk *fast food*.

3.1.5 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar Provinsi Jawa Timur diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian dengan Standar Provinsi Jawa Timur

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Provinsi Jawa Timur	% Capaian
-1	-2	-3	-4	-5	(6) =4/5*100
Urusan Pertanian					
Tujuan 1					
1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	PDRB kategori pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	129.413,41	1.757.821,43	7,36%
Sasaran 1					
2	Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan	Persentase Peningkatan Produktifitas Pertanian / Peternakan	4,59	-	-
Urusan Pangan					
Tujuan 2					
3	Meningkatkan Pola Pengeluaran Masyarakat	Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan	684065	583573	117,22%
Sasaran 2					
4	Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat	Skor PPH	86,2	92,8	92,89%

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2022

3.1.6 Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 6 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan
Urusan Pertanian						
Tujuan 1						
1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	PDRB kategori pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	116.163,87	129.413,41	111,41%	Secara umum peningkatan produksi pertanian mempengaruhi peningkatan PDRB.
Sasaran 1						
2	Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan	Persentase Peningkatan Produktifitas Pertanian / Peternakan	0,2	4,59	2295,00%	Hal ini disebabkan karena intensifikasi pertanian, pengelolaan dan pengendalian hama secara terpadu, pemakaian pupuk yang berimbang antara pupuk organik dan anorganik.
Urusan Pangan						
Tujuan 2						
3	Meningkatkan Pola Pengeluaran Masyarakat	Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan	622.595,00	684.065,00	109,87%	Faktor keberhasilan ketercapaian adalah Rata-rata biaya yang dikeluarkan per kapita atau per orang untuk konsumsi kelompok makanan selama sebulan mengalami peningkatan atau penambahan dari target yang ditetapkan.
Sasaran 2						
4	Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat	Skor PPH	89,8	86,2	95,99%	Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi makanan sehat tinggi serat seperti sayuran dan buah-buahan.

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

Dari Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa Sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 memiliki 2 sasaran yaitu:

- **Tujuan 1 :**

- **Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)**

Produksi tanaman yang mengalami peningkatan menyebabkan pendapatan yang dimiliki oleh petani juga meningkat. Faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi tanaman antara lain iklim yang mendukung, ketepatan dalam pemilihan varietas serta pemenuhan sarana dan prasarana pertanian. Peningkatan pendapatan petani memberikan sumbangan pada peningkatan PDRB di sektor pertanian. Secara umum peningkatan produksi pertanian mempengaruhi peningkatan PDRB. Produksi pertanian meliputi produksi pertanian, perkebunan, peternakan, populasi ternak ruminansia dan non ruminansia. Populasi ternak non ruminansia mengalami kenaikan, terutama pada populasi pada ternak ayam kampung, itik, entok dan burung merpati. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk mendukung peningkatan produksi pertanian guna mendorong peningkatan PDRB antara lain melakukan pendampingan kepada petani terkait cara budidaya yang baik dan tepat, berupaya untuk memenuhi prasarana dan sarana pertanian yang dibutuhkan, serta mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan SDM petani serta Petugas Penyuluh Lapangan.

- **Sasaran 1 :**

- **Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan**

Dibandingkan tahun 2021 terdapat peningkatan produksi pada tahun 2022 ini. Hal ini disebabkan karena intensifikasi pertanian, pengelolaan dan pengendalian hama secara terpadu, pemakaian pupuk yang berimbang antara pupuk organik dan anorganik. Upaya yang telah dilakukan Dinas Pertanian dan tanaman pangan pada Tahun 2022 adalah terus melakukan pendampingan penyuluhan kepada petani serta adanya pencegahan preventif pada serangan hama.

- **Tujuan 2 :**

- **Meningkatnya Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat**

Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi makanan sehat tinggi serat seperti sayuran dan buah-buahan. Sebagian besar masyarakat Kota Pasuruan tidak mempunyai minat dalam hal mengolah makanan sehat dan lebih sering mengkonsumsi makanan cepat saji dan makanan instan, disamping mudah dan praktis cara ini juga menjadi jalan pintas bagi masyarakat yang sibuk bekerja apalagi sekarang sudah tersedia layanan aplikasi seperti go food ataupun grab food. Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan terus berupaya menyadarkan masyarakat supaya lebih banyak mengkonsumsi makanan sehat melalui Sosialisasi pola makanan sehat melalui media seperti Baliho, media sosial dan pelatihan olahan pangan. Perlu adanya kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumber Daya Lokal serta kegiatan lomba cipta menu tingkat daerah yg diikuti oleh 34 kelurahan, dimana lomba tersebut adalah untuk menggali potensi masyarakat untuk mengolah makanan lokal non beras menjadi makanan yang bernilai jual, bergizi, sehat dan aman.

- **Sasaran 2 :**

- **Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat**

Faktor keberhasilan ketercapaian adalah Rata-rata biaya yang dikeluarkan per kapita atau per orang untuk konsumsi kelompok makanan selama sebulan mengalami peningkatan atau penambahan dari target yang ditetapkan. Peningkatan Pengeluaran per kapita ini tentunya menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat sekaligus menggambarkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keberhasilan pembangunan di Kota Pasuruan. Upaya yang dilakukan oleh dinas yaitu melakukan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan tujuan untuk meningkatkan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA). Selain itu, adanya pelatihan olahan pangan lokal dan sosialisasi pola makanan sehat melalui media seperti Baliho dan media sosial.

3.1.7 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Adapun penyajian efisiensi atas penggunaan sumber daya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
Urusan Pertanian								
Tujuan dan Sasaran 1								
1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan)	116.163,87	129.413,41	111,41%	10.279.866.974	9.958.481.146	3,23%	Efisien
1.1	Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan	0,2	4,59	2295,00%				
Urusan Pangan								
Tujuan dan Sasaran 2								
2	Meningkatkan Pola Pengeluaran Masyarakat	622.595,00	684065	109,87%	958.858.151,00	539.895.600	77,60%	Efisien
2.1	Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat	89,8	86,2	95,99%				

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

- **Urusan Pertanian :**

Untuk urusan pertanian yang mempunyai tujuan meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan) dan sasaran meningkatnya produksi pertanian/peternakan mempunyai anggaran kegiatan sebesar Rp.10.279.866.974,00 dan terealisasikan sebesar Rp. 9.958.481.146,00. Oleh karena itu, capaian dari efisiensi penggunaan anggaran sebesar 3,23% atau sejumlah Rp. 321.385.828,00.

Penggunaan anggaran untuk urusan pertanian dapat dikategorikan penggunaan anggaran secara efisien dikarenakan pada capaian indikator kinerja memiliki persentase diatas 100%. Pada capaian tujuan meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian (tanaman pangan dan hortikultura / peternakan) dengan penggunaan anggaran seperlunya dapat memperoleh capaian kinerja sebesar 111,41%. Begitu juga dengan sasaran meningkatnya produksi pertanian / peternakan yang memperoleh capaian kinerja sebesar 2295,00%.

- **Urusan Pangan :**

Untuk urusan pangan yang mempunyai meningkatkan pola pengeluaran masyarakat dan sasaran terpenuhinya gizi pangan masyarakat mempunyai anggaran kegiatan sebesar Rp. 958.858.151,00 dan terealisasikan sebesar Rp. 539.895.600,00. Oleh karena itu, capaian dari efisiensi penggunaan anggaran sebesar 77,60% atau sejumlah Rp. 418.962.551,00.

Penggunaan anggaran untuk urusan pangan dapat dikategorikan penggunaan anggaran secara efisien meskipun terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana seperti contoh pada subkegiatan pembinaan kepada anak sekolah perihal jajanan anak yang sehat. Pada capaian tujuan meningkatkan pola pengeluaran masyarakat dengan penggunaan anggaran seperlunya dapat memperoleh capaian kinerja sebesar 109,87%. Begitu juga dengan sasaran terpenuhinya gizi pangan masyarakat yang memperoleh capaian kinerja sebesar 95,99%.

3.1.8 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja disertai uraian penjelasan tabel dibawah ini:

Tabel 3. 8 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
Urusan Pertanian								
	Meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian / peternakan	Prosentase peningkatan produksi pertanian	111,41%				Menunjang	Secara umum peningkatan produksi pertanian mempengaruhi peningkatan PDRB. Produksi pertanian meliputi produksi pertanian, perkebunan, peternakan, populasi ternak ruminansia dan non ruminansia. Populasi ternak non ruminansia mengalami kenaikan, terutama pada populasi pada ternak ayam kampung, itik, entok dan burung merpati.

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
	Meningkatnya Produksi Pertanian / Peternakan	Persentase Peningkatan Produktifitas Pertanian / Peternakan	2295,00%				Menunjang	Hal ini disebabkan karena intensifikasi pertanian, pengelolaan dan pengendalian hama secara terpadu, pemakaian pupuk yang berimbang antara pupuk organik dan anorganik. Yang lebih baik dari tahun kemarin
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian	-70%	Tidak Menunjang	Terdapat penurunan produksi peternakan dan populasi ternak ruminansia dikarenakan wabah virus PMK.
					Persentase ketercukupan sarana pertanian	133,33%	Menunjang	Sarana pertanian telah tercukupi dengan baik
				Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase pengawasan pupuk bersubsidi yang terserap/ tersalurkan	102,16%	Menunjang	Pupuk bersubsidi telah seluruhnya secara merata kepada kelompok tani yang tersebar di 4 kecamatan dalam wilayah Kota Pasuruan

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
				Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Benih Padi, Daging, Telur, Susu, Populasi Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia (ton)	95,25%	Tidak Menunjang	Terdapat penurunan produksi peternakan dan populasi ternak ruminansia dikarenakan wabah virus PMK.
				Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/ Kota	Persentase hasil uji pakan yang mendekati standar mutu pakan	83,30%	Tidak Menunjang	Total 6 sampel pakan berasal dari 3 sampel yang diuji 2 kali. Hal ini dikarenakan 3 sampel yang diuji lab pertama belum ada pembinaan, setelah dilakukan pembinaan terdapat peningkatan lolos uji sampel sebanyak 1 sampel , selain itu juga harga bahan pakan yang mahal, dan kontinuitas pakan yang tidak stabil.
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Prasarana Pertanian Dalam Kondisi Baik	100,83%	Menunjang	Saluran irigasi yang di awasi berada dalam kondisi baik atau layak.
				Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana yang Terbangun/Terpelihara	100,00%	Menunjang	Ada 4 prasarana yang semuanya dalam kondisi baik, diantaranya kantor UPT Benih, UPT RPH, kandang kambing, dan saluran irigasi.

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
				PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase hewan sakit yang tertangani	100,00%	Menunjang	Semua hewan sakit telah tertangani sesuai dengan target tahunan.
					Prosentase Penyediaan produk Pangan/Non Pangan Asal Hewan yang berpr NKV	100,00%	Menunjang	Usaha produk pangan/non pangan asal hewan yang berPra-NKV telah mendaftar sesuai dengan target
				Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus Hewan/Ternak yang ditangani	102,74%	Menunjang	Vaksinasi Wabah PMK dilakukan menyeluruh kepada semua peternak di 4 kecamatan dalam wilayah Kota Pasuruan.
				Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hewan/Ternak yang Terlayani	100,00%	Menunjang	Telah melakukan pelayanan jasa laboratorium sesuai SOP dengan target yang ditentukan
				Penerapan dan pengawasan persyaratan teknik kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah Pedagang PAH dan Panitia idul qurban yang diawasi	101,41%	Tidak Menunjang	Terdapat 193 pedagang PAH dan panitia idul qurban di kota pasuruan, namun kinerja pengawasan 195 pedagang. Dikarenakan pengawasan peredaran ternak khususnya sapi dan kambing yang masuk ke kota pasuruan pada waktu

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
								Idul Qurban. Guna mencegah penyebaran wabah PMK.
				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase bencana pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan yang tertangani	117,65%	Menunjang	Pengendalian yang dilakukan harus melebihi luas bencana dimaksudkan agar bencana pertanian tidak meluas.
				Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Jumlah bencana Pertanian sub sektor pangan, hortikultura yang tertangani	100,00%	Menunjang	Kasus bencana pertanian telah tertangani semua
				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase keberhasilan panen	104,44%	Menunjang	Faktor keberhasilan panen yang melebihi target dikarenakan monitoring dan evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh penyuluh.
				Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan	133,33%	Menunjang	Sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh berjalan dengan baik. Petani merasa didengarkan keluh kesahnya dan mudah mendapatkan solusi atas permasalahan pertanian yang sedang dialami.

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
Urusan Pangan								
	Meningkatkan Pola Pengeluaran Masyarakat	Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat	109,87%				Menunjang	Faktor keberhasilan ketercapaian adalah Rata-rata biaya yang dikeluarkan per kapita atau per orang untuk konsumsi kelompok makanan selama sebulan mengalami peningkatan atau penambahan dari target yang ditetapkan.
	Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat	Skor PPH	95,99%				Tidak Menunjang	Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi makanan sehat tinggi serat seperti sayuran dan buah-buahan.
				PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan	118,00%	Menunjang	Karena ketersediaan pangan yang melebihi kebutuhan pangan di wilayah kota pasuruan.
					Prosentase Kelompok pemanfaat lahan pekarangan yang berkembang	136,84%	Menunjang	KRPL yang bertambah sebanyak 10 kelompok pada tahun 2022

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
				Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok yang memperoleh saprodi	136,84%	Menunjang	Saprodi telah disalurkan kepada 52 KRPL di seluruh wilayah 4 Kecamatan Kota Pasuruan
				Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Pelaku Diversifikasi Pangan yang mengembangkan produk(%)	94,77%	Tidak Menunjang	Faktor penghambat pencapaian target kinerja adalah SDM peserta pelatihan yang kurang responsif
				PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase rawan pangan yang mendapat bantuan	109,89%	Menunjang	Telah disalurkan 714 paket rawan pangan yang diusulkan oleh kelurahan
				Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah rawan pangan yang menerima bantuan	100,00%	Menunjang	Telah disalurkan 714 paket rawan pangan yang diusulkan oleh kelurahan
				PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Produk Pangan yang di uji sesuai standart/aman	101,96%	Menunjang	Telah dilakukan uji rapid tes pada 30 sampel acak di pasar
				Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah sampel pangan yang di uji sesuai standart	100,00%	Menunjang	Telah dilakukan 3 sampel uji laboratorium yang dilakukan.

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

Upaya yang sudah dilakukan untuk bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang peternakan, dan bidang ketahanan pangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Bidang Tanaman pangan dan hortikultura

- Akan diadakan pelatihan operator alat mesin pertanian supaya dapat mengoperasikan alat dengan tepat.
- Meningkatkan komunikasi dengan petani terkait penebusan pupuk.
- Melakukan kontrol waktu tanam.
- Melakukan pendampingan secara intensif terkait budidaya tanaman hortikultura yang tepat

2) Bidang Peternakan

- Meningkatkan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) terhadap peternak tentang kesehatan hewan dan Vaksinasi.
- Perlunya penyediaan obat hewan dan sarana prasarana yang cukup guna percepatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan Zoonosis.
- Terus melakukan pemeliharaan burung kepodang dengan memberikan pakan dan perawatan kesehatan, perlu dilakukan pemisahan burung kepodang menjadi sepasang jantan dan sepasangan betina dalam satu kandang.
- Melakukan pendampingan pada peternak non ruminansia agar dalam pembuatan pakan ternak bisa memenuhi standar SNI.
- Perlu perlengkapan sarana prasarana dan tambahan jumlah tenaga medik veteriner untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Perlu mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pengawasan peredaran produk pangan asal hewan.

3) Bidang Ketahanan Pangan

- Mempercepat pemanfaatan lahan demplot yang sudah ada semaksimal mungkin dengan cara budidaya secara hidroponik atau semi hidroponik (Melalui Polibag-polibag) serta menggunakan penyedia yang sama untuk pengadaan saprodi kelompok.
- Mencetak calon wirausahawan baru di bidang variasi pangan lokal

3.2 Realisasi Anggaran

Dalam realisasi realisasi anggaran memuat penjelasan terkait anggaran yang digunakan serta tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-1	-2	-3	-4	-5
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	9.160.737.497	8.967.101.795	97,89%
	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	41.910.404	31.745.150	75,75%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.530.164.248	7.450.150.586	98,94%
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	69.578.880	69.537.450	99,94%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	31.120.900	10.119.100	32,52%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	205.480.491	201.058.200	97,85%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	42.530.400	41.025.000	96,46%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	798.770.092	764.578.191	95,72%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	441.182.082	398.888.118	90,41%

	Daerah			
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	477.434.240	457.120.190	95,75%
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	20.408.400	18.550.000	90,89%
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	449.876.400	433.520.750	96,36%
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/ Kota	7.149.440	5.049.440	70,63%
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	167.632.905	161.595.161	96,40%
	Pembangunan Prasarana Pertanian	167.632.905	161.595.161	96,40%
4	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	218.197.380	147.836.800	67,75%
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	185.913.480	120.646.500	64,89%
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	7.149.900	4.265.400	59,66%
	Penerapan dan pengawasan persyaratan teknik kesehatan masyarakat veteriner	25.134.000	22.924.900	91,21%
5	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	74.012.200	72.473.500	97,92%
	Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	74.012.200	72.473.500	97,92%
6	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	181.852.752	152.353.700	83,78%
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	181.852.752	152.353.700	83,78%
7	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	854.026.200	447.576.200	52,41%
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	209.739.200	175.236.000	83,55%
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	644.287.000	272.340.200	42,27%

8	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	77.843.691	69.939.900	89,85%
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	77.843.691	69.939.900	89,85%
9	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	26.988.260	22.379.500	82,92%
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	26.988.260	22.379.500	82,92%

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2022

Penggunaan anggaran yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan telah dilaksanakan secara efisien. Dengan penggunaan anggaran yang efisien namun rata-rata capaian kinerja telah melampaui target RKPD. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan akan terus berupaya untuk menggunakan anggaran pada tahun-tahun berikutnya secara efisien namun dengan hasil capaian kinerja juga secara maksimal.

BAB IV PENUTUP

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Pertanian dan Pangan pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun kedua dari Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak. Pengukuran kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja:

Tabel 4. 1 Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Capaian Kinerja Perangkat Daerah											
No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Sasaran	Rata - rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian (%)							
				Sangat Berhasil		Berhasil		Cukup		Kurang	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Meningkatnya produksi hasil pertanian/ peternakan	Prosentase Peningkatan Produktifitas Pertanian (tanaman pangan, horti kultura, peternakan)	2295	1	2295						
2	Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat	Pengeluaran Pangan Per Kapita	109.80	1	109.80						

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan yang hanya memiliki 2 sasaran strategis telah

memenuhi target dengan capaian kinerja sebesar 2295% dan 109.80% sehingga capaian kinerja ini dapat dikatakan **tercapai**, dan memiliki kriteria penilaian kinerja capaian sasaran strategis yang **Sangat Tinggi** Keberhasilan pencapaian tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari masing-masing penanggungjawab program dan kegiatan untuk merealisasikan apa yang telah menjadi target pada tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan tingkat ketercapaian target fisik maupun target keuangan dari seluruh program yang dilaksanakan selama Tahun 2022 yang seluruhnya tercapai 100% dan bahkan melebihi 100%.
2. Kegiatan pengembangan pertanian perkotaan berbasis kelompok pemanfaatan lahan pekarangan dalam bentuk pengembangan sumber daya pangan pokok berbasis pangan lokal dan berbagai kegiatan pemanfaatan pekarangan turut mendukung ketersediaan pangan di tingkat keluarga dan masyarakat, dengan dukungan dana DAK Non Fisik serta dana Dekonsentrasi dari pusat. Motivasi dan antusiasme masyarakat terkait budidaya pertanian dan pemanfaatan pekarangan selama pasca pandemi sangat tinggi sehingga perkembangan kelompok pemanfaatan lahan pekarangan mengalami peningkatan yang cukup tinggi
3. Kegiatan penyuluhan semakin meningkat dan berkembang dengan meningkatnya status kepegawaian sebagian besar penyuluh menjadi PPPK Kota Pasuruan, sehingga motivasi penyuluh semakin tinggi
4. Pengembangan pangan lokal melalui gerakan diversifikasi pangan turut mendukung ketersediaan aneka ragam bahan pangan yang dapat dikonsumsi masyarakat dalam rangka ketahanan pangan.
5. Antusiasme masyarakat selama pasca pandemi Covid-19 terhadap budidaya pertanian, peternakan serta perikanan serta kesadaran

masyarakat untuk menjadikan pekarangan sebagai penghasil pangan semakin meningkat, sehingga perkembangan jumlah kelompok tani dalam tahap penumbuhan atau pemula semakin meningkat.

6. Pengawasan dan pembinaan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian, peternakan dan perikanan yang dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan, dengan pembentukan tim pemantauan pengawasan mutu pangan lintas instansi (satpol PP, Dinas Perindustrian dan Perdagangan).

Adapun langkah-langkah yang akan diambil untuk mempertahankan pencapaian kinerja yang baik tersebut dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah cadangan pangan daerah secara kontinyu.
2. Pemanfaatan pekarangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan masyarakat.
3. Perbaikan pola konsumsi pangan untuk meningkatkan skor Pola Pangan Harapan
4. Peningkatan pengawasan terhadap mutu pangan baik yang berasal dari pertanian, hewan maupun perikanan untuk meningkatkan mutu pangan yang beredar di Kota Pasuruan.
5. Penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha pertanian, peternakan dan perikanan untuk mewujudkan usaha tani/ternak/ikan yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan kordinasi antar OPD terutama Dinas Kesehatan, DPMPPA, PKK dan Dinas Sosial terutama dalam penentuan lokasi kegiatan dalam rangka penanggulangan stunting dan peningkatan kesadaran konsumsi pangan B2SA dalam rangka pengembangan kawasan Pangan Lestari.

7. Terus menerus secara kontinyu melakukan koordinasi dengan wilayah, melibatkan semakin banyak stakeholder seperti akademisi dan praktisi pertanian, meningkatkan peran penyuluh sebagai pendamping pertanian di wilayah dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui bimbingan teknis dan sekolah lapang.
8. Melaksanakan kegiatan pengawasan secara terfokus dan kontinyu, terutama dalam pengambilan sampel dan pengujian mutu dan keamanan bahan pangan asal tumbuhan, hewan maupun ikan, dengan membentuk Tim Pengawasan Mutu Pangan dengan melibatkan OPD terkait lainnya seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan dan Satpol PP.
9. Melaksanakan pendampingan dan pembinaan secara terus menerus kepada pelaku usaha yang terbukti positif menyediakan bahan pangan dengan kandungan bahan berbahaya, sehingga untuk selanjutnya dapat menyediakan bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat.
10. Meningkatkan sosialisasi dan pemberian informasi tentang keamanan pangan kepada para pelaku usaha dengan menambah jumlah peserta sosialisasi dan memperbanyak sasaran dari berbagai unsur masyarakat.
11. Menerbitkan aturan mengenai sanksi penggunaan bahan berbahaya.
12. Meningkatkan pendampingan kelompok tani oleh penyuluh dengan melaksanakan bimbingan pemeliharaan, perawatan, mengendalikan hama penyakit, serta memotivasi kelompok untuk dapat mengembangkan kelompoknya dan berani bersaing dengan petani yang lain dengan menyelenggarakan evaluasi kelompok tani, penilaian kelas kelompok serta lomba dan kontes tanaman hias.
13. Mengalokasikan sumber daya anggaran untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas obat-obatan, bahan kimia maupun bahan dan alat kerja lainnya

dalam rangka peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pertanian yang dimiliki oleh Dinas.

Pasuruan, Maret 2023

**Kepala Dinas
Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kota Pasuruan**



YUDHI HARNENDRO, SH., M.Si

NIP.196810271994031008

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah Tahun 2022

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
ESELON II
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. YUDIE ANDI PRASETYA, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. SAIFULLAH YUSUF
Jabatan : Walikota Pasuruan
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pasuruan, 2022

<p>Pihak Kedua, Walikota Pasuruan</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>H. SAIFULLAH YUSUF</u></p>	<p>Pihak Pertama, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>Ir. YUDIE ANDI PRASETYA, M.Si</u> Pembina Utama Muda NIP. 19680129 199202 1 001</p>
--	--

**PERJANJIAN KINERJA
JABATAN ESELON II**

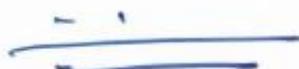
NAMA : Ir. YUDIE ANDI PRASETYA, M.Si
 NIP : 19680129 199202 1 001
 PANGKAT/GOL. : PEMBINA UTAMA MUDA / IV C
 JABATAN/ Kelas jabatan : KEPALA DINAS
 PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
 TAHUN : 2022

NO	SABARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian/	Prosentase peningkatan Produktifitas Pertanian	%	0,2
2	Terperuhinya Kebutuhan Pangan masyarakat	PPH konsumsi	Angka	89,8
3	Meningkatnya Sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelyanan prima	Prosentase Rata-rata Ketercapaian Pelaksanaan Program Dukungan Sesaran SKPD	%	100
		Prosentase Temuan Anggaran yang Ditindaklanjuti	%	100
		Nilai sakip SKPD	Nilai	70

Keterangan tanda (*): Rata-rata dalam setahun

No	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 1.438.357.902,00	APBD
2	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp 77.843.691,00	APBD
3	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp 26.988.260,00	APBD
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 8.766.363.933,00	APBD
5	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 463.089.440,00	APBD
6	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 167.632.905,00	APBD
7	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 89.690.320,00	APBD
8	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 74.012.200,00	APBD
9	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 114.352.900,00	APBD
JUMLAH		Rp 11.218.331.551,00	

Mengetahui,
Pejabat Atasan Langsung
Walikota Pasuruan



H. SAIFULLAH YUSUF

Pasuruan, 2022

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan
Pangan Kota Pasuruan



Ir. YUDIE ANDI PRASETYA, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19680129 199202 1 001

**PERJANJIAN KINERJA
JABATAN ESSELS II**

NAMA : Ir. YUDIE ANDI PRASETYA, M.Si
 NIP : 19680129 199202 1 001
 PANGKAT/GOL. : PEMEJINA UTAMA MUDA / IV C
 JABATAN/ Kelas jabatan : KEPALA DINAS
 PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
 TAHUN : 2022

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	OUTPUT/OUTCOME												JML		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian/ peternakan	Prosentase peningkatan Produktifitas Pertanian	%	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2		
2	Terperuhirya Kebutuhan Pangan masyarakat	PFH konsumsi	Angka												89,8	89,8		
3	Meningkatnya Sistem tata lola yang baik dalam menjerain pelayanan prima	Prosentase Rata-rata Ketercapaian Pelaksanaan Program Dukungan Sasaran SKPD	%													100	100	
		Prosentase Temuan Anggaran yang Ditindaklanjuti	%								100							100
		Nilai akkip SKPD	Nilai							70								70
CAPAIAN OUTPUT				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 1.438.357.902,00	APBD
2	Program Penanganan Keselamatan Pangan	Rp 77.843.691,00	APBD
3	Program Penguasaan Keselamatan Pangan	Rp 26.988.260,00	APBD
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 8.766.363.933,00	APBD
5	Program Penyediaan dari Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 463.089.440,00	APBD
6	Program Penyediaan dari Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 167.632.905,00	APBD
7	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 89.690.320,00	APBD
8	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 74.012.200,00	APBD
9	Program Perputuhan Pertanian	Rp 114.352.900,00	APBD
JUMLAH		Rp 11.218.331.551,00	

Mengetahui,
Pejabat Atasn Langsung



H. SAIFULLAH YUSUF

Fasuruan, Januari 2022
Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kota Fasuruan



Ir. YUDIE ANDI PRASETYA, M.Si
PEMEJINA UTAMA MUDA / IV C
NIP. 19681109 199803 1 002

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Perangkat Daerah Tahun 2022

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ESELON II DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : YUDHI HARNENDRO, SH., M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. SAIFULLAH YUSUF
Jabatan : Walikota Pasuruan
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pasuruan, 2022

Pihak Kedua,
Walikota Pasuruan

H. SAIFULLAH YUSUF

Pihak Pertama,
Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan
Pangan

YUDHI HARNENDRO, S.H., M.Si

Fembina Utama Muda
NIP. 19681027 199403 1 008

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
JABATAN ESELON II**

NAMA : YUDHI HARNENDRO, SH, M.Si
 NIP : 19681027 199403 1 008
 PANGKAT/GOL. : PEMBINA UTAMA MUDA / IV C
 JABATAN/ Kelas jabatan : KEPALA DINAS
 PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
 TAHUN : 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
				SEBELUM	SESUDAH
1	Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian/Peternakan	Prosentase Peningkatan Produktifitas Pertanian	%	0,2	0,2
		Tanaman Pangan (Padi)	Ton/Ha	6,62	6,62
		Tanaman Hortikultura (Cabe)	Ton/Ha	6,02	6,02
		Tanaman Hortikultura (Mangga)	Ton/Ha	200,8	200,8
2	Terpenuhinya Kebutuhan Gizi Pangan Masyarakat	Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan	Rupiah	622.595	622.595

Keterangan tanda (*) : Rata-rata dalam setahun

No	PROGRAM	ANGGARAN		KETERANGAN
		Sebelum	Sesudah	
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 1.438.348.702,00	Rp 854.026.200,00	APBD
2	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp 77.843.691,00	Rp 77.843.691,00	APBD
3	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp 26.988.260,00	Rp 26.988.260,00	APBD
4	Program Penunjang Urusam Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 9.221.799.603,00	Rp 9.160.737.497,00	APBD
5	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 20.408.400,00	Rp 20.408.400,00	APBD
6	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 167.632.905,00	Rp 167.632.905,00	APBD
7	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 89.690.320,00	Rp 218.197.380,00	APBD
8	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 74.012.200,00	Rp 74.012.200,00	
9	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 114.352.752,00	Rp 181.852.752,00	APBD
JUMLAH		Rp 11.231.076.833,00	Rp 10.781.699.285,00	

Mengetahui,
 Pejabat Atasan Langsung
 Walikota Pasuruan



H. SAIFULLAH YUSUF

Pasuruan, 2022
 Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
 Kota Pasuruan



YUDHI HARNENDRO, SH, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19681027 199403 1 008

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
JABATAN ESELON II**

NAMA : YUDHI HARNENDRO, SH, M.Si
 NIP : 19681027 199403 1 008
 PANGKAT/GOL. : PEMBINA UTAMA MUDA / IV-c
 JABATAN/ Kelas jabatan : KEPALA DINAS
 PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
 TAHUN : 2022

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	OUTPUT/OUTCOME												JML		
				1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11		12	
				Target	Target	Target	Target	Target	Realisasi	Target	Target	Target	Target	Target	Target		Target	Target
1	Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian/Peternakan	Prosentase Peningkatan Produktifitas Pertanian	%													0,2	0,2	
		Tanaman Pangan (Padi)	Ton/Ha														6,62	6,62
		Tanaman Hortikultura (Cabe)	Ton/Ha														6,02	6,02
		Tanaman Hortikultura (Mangga)	Ton/Ha														200,8	200,8
2	Terpenuhinya Kebutuhan Gizi Pangan Masyarakat	Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan	Rupiah													622.595	622.595	
CAPAIAN OUTPUT				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN		KETERANGAN			
		Sebelum	Sesudah				
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp	1.438.348.702,00	Rp	854.026.200,00	APBD	
2	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp	77.843.691,00	Rp	77.843.691,00	APBD	
3	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp	26.988.260,00	Rp	26.988.260,00	APBD	
4	Program Penunjang Urusam Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	9.221.799.603,00	Rp	9.160.737.497,00	APBD	
5	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp	20.408.400,00	Rp	20.408.400,00	APBD	
6	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp	167.632.905,00	Rp	167.632.905,00	APBD	
7	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	89.690.320,00	Rp	218.197.380,00	APBD	
8	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp	74.012.200,00	Rp	74.012.200,00	APBD	
9	Program Penyuluhan Pertanian	Program Pen	Rp	114.352.752,00	Rp	181.852.752,00	APBD
JUMLAH		Rp	11.231.076.833,00	Rp	10.781.699.285,00		

Mengetahui,
Pejabat Atasan Langsung


H. SAIFULLAH YUSUF

Pasuruan, 2022

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan


YUDHI HARNENDRO, SH, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA / IV-c
NIP. 19651109 199803 1 002

Lampiran 3 Matriks Renstra 2021-2026 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

LAMPIRAN METADATA INDIKATOR KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2021- 2026

PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	FORMULATOR	SATUAN	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	Kinerja akhir (2026)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian	$\frac{\sum \text{produktifitas Padi Tahun } n - \sum \text{produktifitas Padi Tahun } (n-1)}{\sum \text{produktifitas Padi Tahun } (n-1)} \times 100 \%$	%	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20
	Persentase ketercukupan sarana pertanian	(Jumlah pupuk bersubsidi ton/ jumlah kebutuhan pupuk ton)x 100%	%	75	75	75	75	75	75	75	75
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Prasarana Pertanian Dalam Kondisi Baik	(luas saluran irigasi dalam kondisi baik/ jumlah luas total irigasi)x 100	%	60	60	60	62	62	64	64	64
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase hewan sakit yang tertangani	$\frac{\sum \text{hewan sakit yang tertangani (Tahun } n)}{\sum \text{target hewan sakit yang tertangani (Tahun } n)} \times 100 \%$	%	100	100	100	100	100	100	100	100
	Penyediaan produk pangan/ non pangan asal hewan yang berpran NKV(Nomor kontrol veteriner)	$\frac{\sum \text{penyedia produk pangan/non pangan asal hewan yang ASUH}}{\sum \text{penyedia produk pangan/non pangan asal hewan}} \times 100 \%$	%	2	2	2	2	2	2	2	2

PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	FORMULATOR	SATU AN	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	Kinerja akhir (2026)	
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Keberhasilan Panen	(Realisasi Luas Panen/Sasaran Luas Panen) x 100	%	90	90	90	90	90	90	90	90	90
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan	ketersediaan pangan (ton/tahun)/kebutuhan pangan (ton/tahun)	ton/tahun	2,09	1	1	1	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3
	Persentase Kelompok pemanfaat lahan pekarangan yang berkembang	(jumlah KRPL yg berkembang/total KRPL Tahun N)x 100 %	%	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase rawan pangan yang mendapat bantuan	(jumlah sampel yang aman dari hasil pengujian/jumlah sampel yang dilakukan pengujian) x100%	%	91	-	91	91	91	91	91	91	91
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Produk Pangan yang di uji sesuai standart/aman	jumlah sampel yang aman dari hasil pengujian/jumlah sampel yang dilakukan pengujian) x100%	%	85	85	85	85	85	85	85	85	85